

GEOPARK PASAMAN, MASYARAKAT DAN BUDAYA

Gusti Asnan

(Dosen Jur. Sejarah, FIB-Unand)

Disajikan Pada Rapat Koordinasi Penetapan Kawasan Geopark Pasaman

Di Aula Bappeda Kab. Pasaman

12 April 2022

Pengantar

- Konsep Geopark: *“Geopark adalah sebuah kawasan yang memiliki unsur-unsur geologi terkemuka (outstanding) – termasuk nilai arkeologi, ekologi dan budaya yang ada di dalamnya – di mana masyarakat setempat diajak berperan-serta untuk melindungi dan meningkatkan fungsi warisan alam.”* (UNESCO, 2004)
- Istilah Geopark merupakan singkatan dari *“Geological Park”* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Taman Geologi atau taman bumi.
- Tujuan Geopark lebih dikembangkan lagi, bukan hanya sekedar melindungi warisan geologi. Menurut GGN UNESCO (2004), tujuan Geopark adalah mengambil manfaat, menggali, menghargai dan mengembangkan warisan geologi tersebut seperti halnya Pelestarian Bioma.

- Wilayah tersebut sudah ditetapkan sebagai Geopark nasional di negaranya dengan memiliki batas-batas yang ditetapkan oleh pemerintah setempat dengan jelas dan memiliki kawasan yang cukup luas untuk pembangunan ekonomi lokal serta minimal ada tiga kegiatan yang berlangsung yaitu konservasi , pendidikan, dan geowisata.

- Geopark merupakan lokasi strategis untuk pariwisata. Berwisata ke geopark memberikan banyak manfaat mulai dari wisata edukasi, alam, hingga budaya dalam satu destinasi wisata.
- Pengembangan geopark sama halnya dengan mengembangkan aspek ilmu pengetahuan, karena geopark sering menjadi lokasi untuk penelitian geologi hingga flora dan fauna.

- Menurut penjelasan UNESCO, unsur utama di dalam Geopark terbagi 3 yaitu unsur Geodiversity, Biodiversity dan Culturaldiversity. Konsep asas Geopark menurut UNESCO adalah pembangunan ekonomi secara mapan melalui warisan geologi atau geotourism. Tujuan dan sasaran dari Geopark adalah untuk melindungi keragaman Bumi (geodiversity) dan konservasi lingkungan, pendidikan dan ilmu kebumian secara luas.

Aspek-aspek Geopark

- Sebagai
- Geopark merupakan sebuah kawasan yang berisi aneka jenis unsur geologi yang memiliki makna dan fungsi sebagai warisan alam. Di kawasan ini dapat diimplementasikan berbagai strategi pengembangan wilayah secara berkelanjutan, yang promosinya harus didukung oleh program pemerintah. Sebagai kawasan, Geopark harus memiliki batas yang tegas dan nyata. Luas permukaan Geopark-pun harus cukup, dalam artian dapat mendukung penerapan kegiatan rencana aksi pengembangannya. Suatu Kawasan

- **2. Sebagai sarana pengenalan warisan Bumi**
- Geopark mengandung sejumlah situs geologi (geosite) yang memiliki makna dari sisi ilmu pengetahuan, kelangkaan, keindahan (estetika), dan pendidikan. Kegiatan di dalam Geopark tidak terbatas pada aspek geologi saja, tetapi juga aspek lain seperti arkeologi, ekologi, sejarah, dan budaya.

- **3. Sebagai kawasan lindung warisan Bumi**
- Situs geologi penyusun Geopark adalah bagian dari warisan Bumi. Berdasarkan arti, fungsi dan peluang pemanfaatannya keberadaan dan kelestarian situs-situs itu perlu dijaga dan dilindungi.

- **4. Sebagai tempat pengembangan geowisata**
- Objek-objek warisan Bumi di dalam Geopark berpeluang menciptakan nilai ekonomi. Pengembangan ekonomi lokal melalui kegiatan pariwisata berbasis alam (geologi) atau geowisata merupakan salah satu pilihan. Penyelenggaraan kegiatan pariwisata Geopark secara berkelanjutan dimaknai sebagai kegiatan dan upaya penyeimbangan antara pembangunan ekonomi dengan usaha konservasi.

- **5. Sebagai sarana kerjasama yang efektif dan efisien dengan masyarakat lokal**
- Pengembangan Geopark di suatu daerah akan berdampak langsung kepada manusia yang tinggal di dalam dan di sekitar kawasan. Konsep Geopark memperbolehkan masyarakat untuk tetap tinggal di dalam kawasan, yaitu dalam rangka menghubungkan kembali nilai-nilai warisan Bumi kepada mereka. Masyarakat dapat berpartisipasi aktif di dalam revitalisasi kawasan secara keseluruhan.

- **6. Sebagai tempat implementasi aneka ilmu pengetahuan dan teknologi**
- Di dalam kegiatan melindungi objek-objek warisan alam dari kerusakan atau penurunan mutu lingkungan, kawasan Geopark menjadi tempat uji coba metoda perlindungan yang diberlakukan. Selain itu, kawasan Geopark juga terbuka sepenuhnya untuk berbagai kegiatan kajian dan penelitian aneka ilmu pengetahuan dan teknologi tepat-guna.

Kawasan

- Apa kekhasan yang utama (*outstanding*) dari unsur-unsur geologi (termasuk nilai arkeologi, ekologi dan budaya) yang ada di dalamnya?
- Apa saja (berapa jumlah) *geosite*, *biosite*, *cultural site*, dan warisan budaya tak berwujud
- Bagaimana kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat setempat (termasuk sikap mereka thd pembangunan)?
- Bagaimana Indeks Pembangunan Manusia masyarakat kawasan, karena pengembangan Geopark juga diharapkan bisa mendorong peningkatan perekonomian, Pendidikan, layanan Kesehatan. Infrastrukturu dan berbagai aspke lainnya yang potensi meningkatkan angka IPM dan akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh

- Kans kerjasama → lahan wisata edukasi dan riset (kerjasama dengan peneliti, lembaga penelitian, sekolah dan Perg. Tinggi, di dalam atau luar negeri)
- Peran masyarakat (terutama pengusaha) dalam bidang edukasi dan pemberdayaan masyarakat kawasan Geopark
- Target GPN (Geopark Nasional) dan UGG (Unesco Global Geopark)

- *Unesco Global Geopark* :
- Kesatuan daerah yang memiliki warisan geologi bermakna internasional, yang dikelola dengan konsep holistik perlindungan, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan.
- Dibangun melalui proses *bottom-up* yang melibatkan semua pemangku kepentingan dan otoritas yang relevan di wilayah tersebut, seperti pemilik lahan, kelompok masyarakat, penyedia pariwisata, masyarakat adat, dan organisasi lokal.
- Membutuhkan komitmen tegas dari komunitas lokal, kemitraan yang kuat dengan dukungan publik, dan pengembangan strategi komprehensif yang akan memenuhi semua tujuan masyarakat dengan tetap memperhatikan dan melindungi warisan geologis.

- Geopark Sianok-Maninjau, Sawahlunto, Silokek
- Geopark Harau, Talamau, Singkarak, Goa Batu kapal